

**GEOLOGI DAN KONTROL STRUKTUR GEOLOGI TERHADAP
POLA MORFOLOGI DAERAH PAJENG, KECAMATAN GONDANG,
KABUPATEN BOJONEGORO, PROVINSI JAWA TIMUR**

SARI

Gneis Desika Zoenir

111.130.204

Daerah penelitian secara administratif berada di Desa Pajeng dan sekitarnya, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Daerah penelitian berada pada koordinat 593000 mE – 599500 mE dan 9177500 mN – 9181500 mN UTM (*Universal Transverse Mercator*) WGS 1984 zona 49S. Luas Daerah penelitian 4 km x 6,5 km dengan skala 1:12.500.

Berdasarkan aspek-aspek geomorfologinya, daerah telitian terbagi dalam tiga bentukan asal meliputi bentukasal struktural, denudasional dan fluvial serta secara detail terbagi atas enam satuan bentuklahan yaitu Perbukitan Struktural (S1), Lereng Bergelombang (S2), Lembah Struktural (S3), Dataran Bergelombang (S4), Bukit Terkikis (D1), dan Tubuh sungai (F1).

Stratigrafi daerah penelitian berdasarkan ciri litologi yang dominan, dapat dikelompokkan menjadi tiga satuan litostratigrafi tak resmi. Satuan tersebut dari tua ke muda meliputi satuan napal Kalibeng (Miosen Akhir – Pliosen Awal), satuan breksi-vulkanik Anggota Atasangin (Miosen Akhir – Pliosen Awal), dan satuan batugamping Klitik (Pliosen Awal – Plistosen).

Struktur geologi daerah telitian meliputi lima struktur lipatan dan delapan struktur sesar yang menjadi faktor utama dalam mengontrol pola morfologi daerah penelitian khususnya pada bentukasal struktural. Pola tersebut membentuk tiga kelurusan yaitu arah barat – timur yang paling dominan sebagai kelurusan bidang sumbu lipatan, bidang sesar naik, dan bidang sesar turun; arah timur laut – barat daya sebagai kelurusan bidang sesar mendatar kiri; serta arah barat laut – tenggara sebagai kelurusan bidang sesar mendatar kanan yang terbentuk akibat tektonik kompresi dengan tegasan utara – selatan hingga timur laut - barat daya yang terjadi pada kala Plistosen.

Kata Kunci: Struktur Geologi, Morfologi